

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan aspek-aspek yang berkaitan dengan pendahuluan. Pembahasan yang dipaparkan pada bab satu ini adalah latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta struktur organisasi penulisan skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang sebagai hasil renungan, pemikiran, dan perasaan pengarang. Melalui daya imajinasi sastrawan mampu menstimulus dan membawa pembaca kepada suasana yang bersifat menyedihkan, membahagiakan, menyensasikan, menggugah, dan sebagainya. perpaduan keindahan dan realitas kehidupan yang terkandung dalam karya sastra dapat menggugah mempengaruhi jiwa pembaca atau penikmatnya (Hermanto, 2022, hlm. 1). Seorang pengarang dikatakan berhasil menciptakan karya sastra yang baik apabila karyanya dapat mempengaruhi dan menggugah perasaan seseorang atau masyarakat yang membaca atau menikmatinya.

Salah satu karya sastra yang dinikmati masyarakat salah satunya adalah novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang berbentuk prosa yang mengungkapkan tentang gambaran sisi kehidupan manusia dengan memperlihatkan watak, keadaan waktu, dan tempat tinggal tertentu sehingga dapat menimbulkan kesan bagi pembacanya. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks (Nurgiyantoro, 2009:11). Novel banyak digemari oleh masyarakat karena selain menghibur pembacanya novel juga memuat nilai-nilai atau amanat yang bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Aryani, Nursalim dan Mubarok (2021,hlm. 69) mengungkapkan bahwa terdapat perubahan pemikiran pada masyarakat akibat dari masuknya pesan pengarang yang tersampaikan dalam novel, seperti pada tahun 2004 para remaja mulai termotivasi untuk menggunakan hijab setelah mereka membaca dan memahami makna dari novel Ayat-ayat Cinta karya

Habiburrahman El-Syirazi. Selain itu pada tahun 2009 banyak dari remaja yang jadi memiliki hobi mendaki setelah membaca dan memaknai novel 5 cm karya Doni Dirgantoro.

Dalam kehidupan sehari-hari tidak menutup kemungkinan akan munculnya permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan dalam masyarakat timbul dari kekurangan-kekurangan manusia atau suatu kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomi, biologis, psikologis, dan kebudayaan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerbitkan Peraturan Mendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan. Dilansir dari situs *kompas.id*, diberitakan kasus perundungan di sekolah meningkat selama 2023. Dilansir situs *detik.com* kasus kekerasan di dunia pendidikan pertahunnya terus bertambah. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2022 lalu, ada 2.133 kasus yang berkategori kejahatan seksual pada anak, kasus korban pornografi dan kejahatan siber, serta kasus kekerasan fisik dan psikis. Sementara berdasarkan data lainnya dari Asesmen Nasional Kemendikbudristek tahun 2023, terdapat 34,51% peserta didik yang berpotensi mengalami kekerasan seksual, sebanyak 26,9% kekerasan fisik, dan sebanyak 36,431% mengalami perundungan. Selain itu Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat, sepanjang 2023 terjadi 23 kasus perundungan di satuan pendidikan. dari 23 kasus tersebut 50% terjadi di jenjang SMP, 23% jenjang SD, dan 27% terjadi di jenjang SMA dan SMK. Jumlah ini meningkat Sembilan kasus dari tahun sebelumnya yang menandakan aturan yang dibuat belum terealisasi dengan optimal ke semua sekolah hingga daerah-daerah.

Berdasarkan fenomena dan data kasus tersebut menyiratkan bahwa masih ada yang belum optimal mengenai pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya pembelajaran mengenai nilai moral dalam pendidikan agar terciptanya perilaku siswa yang baik, salah satunya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Mansyur (2018, hlm. 1) menyatakan bahwa cara menanamkan pendidikan moral, yaitu dengan memaksimalkan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Hal tersebut perlu dilakukan karena karya sastra memiliki peran penting dalam

membentuk kepribadian dan karakter manusia serta dapat memperoleh kekayaan batin berupa pengalaman dan cerminan kehidupan manusia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran bahasa dan sastra memiliki hubungan yang erat. Tanpa dasar penguasaan ketarampilan berbahasa secara memadai, mustahil orang dapat memahami karya-karya sastra dengan baik apalagi menciptakan suatu karya sastra yang bernilai. Suryaman (2012, hlm. 36) mengungkapkan bahwa permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca dan menulis peserta didik yang masih rendah. Hal itu dapat membawa dampak yang kurang baik dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Sebab, di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keilmuan tentang berbahasa dan bersastra memiliki keterikatan yang saling mendukung (Suryaman, 2012:19-20). Selain hal-hal di atas, pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah juga masih terhambat karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana belajar peserta didik (Suryaman, 2012:40). Sarana dan prasarana belajar yang dimaksud tentunya berguna untuk menunjang pembelajaran semakin komunikatif, antara lain seperti alat, media dan bahan ajar.

Pembelajaran sastra di sekolah merupakan salah satu pembelajaran yang menuntut siswa bukan hanya sekadar membaca, namun siswa harus menginterpretasikan makna yang terkandung dalam karya sastra. Salah satu jenis karya sastra yang diajarkan di sekolah sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah novel. Adanya pembelajaran mengenai novel di sekolah diharapkan mampu menambah kompetensi siswa dalam mengapresiasi, mengkaji, dan mengkritik karya sastra. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan novel, yaitu Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Penelitian ini berfokus pada kepekaan sosial terkait nilai-nilai sikap dasar perilaku atau moral yang berlaku di masyarakat. Hadirnya pembelajaran tentang novel diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan, meningkatkan kesadaran dan kepekaan siswa atas makna kehidupan melalui nilai moral yang dikemas secara menarik, tanpa melupakan struktur pembangun cerita, serta sebagai bentuk apresiasi siswa

terhadap karya sastra sebagai bagian dari budaya. Nilai-nilai moral perlu menjadi bagian dari materi pembelajaran di sekolah sebab akan menjadi fondasi bagi pembentukan karakter atau sikap anak bangsa. Hal ini berlandaskan pada Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 yang menjelaskan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.

Dalam memajukan sebuah kualitas pendidikan diperlukan sebuah inovasi dalam bentuk menciptakan bahan ajar sendiri yang lebih menarik, lebih variatif, dan sesuai dengan konteks sosial budaya siswa menurut Prastowo (2016, hlm. 19). Pada umumnya bahan ajar yang sering digunakan di sekolah adalah bahan ajar konvensional. Bahan ajar inovatif diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam belajar secara mandiri. Salah satu pembelajaran yang memerlukan bahan ajar inovatif adalah pembelajaran sastra.

Penciptaan karya sastra menjadi sebuah cerita tidak lepas dari proses daya imajinasi pengarang. Seorang pengarang merupakan bagian dari anggota masyarakat. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara pengarang dengan masyarakat, sehingga terdapat ide-ide imajinatif dari seorang pengarang yang diperoleh dari persoalan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hubungan antara pengarang, karya sastra dan masyarakat dapat diwadahi melalui suatu kajian yaitu kajian sosiologi sastra. Sastra memiliki hubungan dengan sistem sosial budaya sehingga sastra hidup dalam masyarakat dan masyarakat sebagai objek kajian sosiologi (Kurniawan, 2012:3). Pengarang merupakan bagian dari anggota masyarakat sehingga menjadi penghubung antara karya sastra dan masyarakat. Pendapat ini diperkuat oleh Argorekmo (dalam Hastuti, 2018: 67), sosiologi sastra berkaitan dengan masyarakat dalam menghasilkan karya sastra, pengarang menghubungkan sastra dengan kondisi budaya saat karya sastra itu diciptakan.

Analisis sosiologi sastra telah banyak digunakan untuk menemukan hubungan antara karya sastra (novel) dengan masyarakat, maka dari itu kaitannya dengan pendidikan moral sangat cocok digunakan karena novel merupakan gambaran cerita dari kehidupan. Menurut Endraswara (2013: 90-91)

mengungkapkan, sosiologi sastra semestinya mampu meneliti bahwa karya sastra tidak terlepas dari konteks sosial dan juga berfungsi bagi kehidupan masyarakat. Ini berarti bahwa karya sastra adalah wahana komunikasi yang disampaikan secara khas. Dalam hal ini, fungsi sastra digunakan untuk penyampaian nilai-nilai kemanusiaan, nilai moral, nilai pendidikan, dan lain sebagainya sehingga pembaca novel dapat mengambil amanat dari novel yang dibacanya.

Salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji adalah novel populer karya Erisca Febriani. Novel karya Erisca Febriani dapat dikatakan sebagai novel populer yang sekaligus masuk ke dalam kategori serius karena mayoritas novelnya mempresentasikan kehidupan manusia, sehingga dibutuhkan pemahaman lebih untuk mengetahui makna sesungguhnya dalam novel tersebut. Novel ini ramai dibicarakan oleh remaja karena merupakan bagian terakhir dari trilogi *Dear Nathan* yang berisi realitas sosial suatu kehidupan. Satu tahun sejak diterbitkannya novel kedua dari *Dear Nathan* yaitu *Hello Salma* yang ditutup dengan akhir cerita yang terbuka, banyak dari pembaca yang masih penasaran dengan akhir cerita yang tidak tertebak itu dan meminta agar kisah dari Nathan dan Salma untuk diteruskan. *Thank You Salma* membahas dunia Nathan dan Salma di dunia yang tidak lagi duduk di bangku SMA tetapi di bangku perkuliahan. Tahun dimana Nathan dan Salma mulai memasuki dunia aktivisme sosial. Sayangnya Salma dan Nathan memiliki prinsip berbeda. Salma cenderung memilih berekspresi secara digital, sedangkan Nathan lebih memilih turun ke jalan. Kemudian muncul tokoh baru bernama Zanna yang menjadi korban pelecehan seksual. Nathan sebagai teman sekelas merasa memiliki kewajiban membelanya yang membuat hubungannya dengan Salma berada di persimpangan. Novel ini ramai dibicarakan karena banyak sekali pesan yang terkandung dan sudah difilmkan oleh Rapi Films pada tahun 2022.

Erisca Febriani adalah penulis muda yang aktif. Ia sudah membuat sebuah cerpen berjudul *Sekeping Hati* (2017) dan banyak novel serial maupun non serial dengan judul berbeda yang selalu memiliki banyak peminat. Di antaranya adalah Seri Novel *Dear Nathan* yang terdiri dari empat kisah: *Dear Nathan* (2015), *Hello Salma* (2018), *Thank You Salma* (2019), dan *Goodbye Daniel* (2021) sebagai

prequel dari seri Dear Nathan. Selain itu masih di dalam kesatuan cerita Dear Nathan, Erisca menulis serial berjudul *Kisah Untuk Geri* (2019), *Kisah Untuk Dinda* (2021), *Kisah Kasih Aditya* (2023), *Dinda untuk Geri* (2023). Erisca Febriani juga menulis karya non serial berjudul *Serendipity* (2016) dan *Pancarona* (2020), *Di bawah Umur* (2020), *Cita Cinta Caraka* (2023) dan selanjutnya akan membuat karya baru berjudul *Galileo Club Series* yang masih dalam proses penulisan.

Erisca Febriani mempunyai ciri-ciri pada novelnya yang kebanyakan bertema cerita anak remaja dengan menggunakan bahasa-bahasa pada zaman sekarang atau bahasa gaul. Oleh karena itu pembacanya kebanyakan anak remaja. Novel-novel Erisca Febriani kebanyakan bercerita tentang kehidupan anak remaja dilingkungan sekolah. Khususnya pada novel serial *Dear Nathan*, keempatnya membahas kehidupan anak remaja. Yang membedakan adalah masalah yang diangkat pada setiap cerita. pada cerita *Dear Nathan* (2015) menceritakan kehidupan kisah cinta seorang gadis pintar yang kaku dengan seorang laki-laki nakal yang tidak pernah mengikuti aturan sekolah, dan juga permasalahan keluarga. Kemudian, pada cerita *Hello Salma* (2018) Erisca mulai menambahkan permasalahan yang terjadi dengan mengangkat isu kesehatan mental. Selanjutnya, pada novel *Thank You Salma* (2019) Erisca mulai berani mengangkat isu baru pada cerita triloginya itu. Dalam novel *Thank You Salma*, terdapat isu sosial, yaitu kesetaraan gender dan isu pelecehan seksual.

Karya pertama yang ia tulis berjudul *Dear Nathan*, sebuah kisah lika-liku anak remaja SMA yang dibumbui dengan persahabatan, percintaan, konflik keluarga hingga cara menghargai kehidupan. Tak disangka dari karya pertamanya itu, banyak remaja yang menyukai hasil karya tulisannya tersebut hingga selalu menjadi trend nomor satu di daftar fiksi remaja. Karyanya kini telah dibaca lebih dari 33,7 juta kali di *wattpad*. Selain karena merasa terhibur, orang-orang merasa jarang membaca sebuah cerita yang sangat dekat atau berkenaan dengan kehidupan asli di sekitar lingkungan sekolah bersama teman-temannya.

Berdasarkan banyaknya novel yang sudah diciptakan oleh Erisca Febriani, peneliti tertarik mengkaji Novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani

merupakan novel remaja yang menyinggung masalah sosial yang dihadapi anak remaja selama proses sosial dan proses pendewasaan yang dilalui. Selama proses sosial tersebut, para tokoh remaja seperti Nathan, Salma, Rebecca, Deni dan tokoh lainnya tidak hanya bercerita tentang romansa mengungkap isu pelecehan seksual dan kesetaraan gender. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji adalah novel populer karya Erisca Febriani. Novel karya Erisca Febriani dapat dikatakan sebagai novel populer yang sekaligus masuk ke dalam kategori serius karena mayoritas novelnya mempresentasikan kehidupan manusia, sehingga dibutuhkan pemahaman lebih untuk mengetahui makna sesungguhnya dalam novel tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang diantaranya ialah pada penelitian Karyoto, dkk (2020) berjudul “*Nilai Pendidikan Karakter dan Novel Si Anak Spesial karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. Penelitian tersebut sama-sama mengkaji novel menggunakan sosiologi sastra, akan tetapi permasalahan yang dibahas peneliti dengan penelitian tersebut berbeda. Selain itu, penelitian tersebut menganalisis nilai pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini meneliti nilai moral.

Penelitian terdahulu lainnya yaitu dilakukan oleh Dwi Yuli Hartati (2019) berjudul “*Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi*”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti novel menggunakan teori sosiologi sastra. Namun, penelitian ini menggunakan novel karya Erisca Febriani sedangkan penelitian tersebut menggunakan novel karya Ahmad Fuadi. Perbedaannya, yaitu penelitian tersebut tidak menganalisis nilai moral dan tidak dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti nilai moral dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani sebagai objek penelitian dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Novel ini sangat menarik karena membahas masalah-masalah sosial dan mengandung nilai moral, sehingga peneliti tertarik dan memandang perlu untuk melakukan penelitian pada novel ini, yaitu tentang sosiologi

pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Hasil analisis nilai moral pada novel *Thank You Salma* diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas 12 sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul “Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Moral Novel *Thank You Salma* Karya Erisca Febriani dan Pemanfaatannya Sebagai bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan sejumlah pokok bahasan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani?
2. Bagaimanakah latar sosial pengarang Novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani?
3. Bagaimanakah latar sosial Novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani?
4. Bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani?
5. Bagaimanakah pemanfaatan novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani sebagai rancangan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani.
2. Mendeskripsikan sosiologi kepengarangan novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani.
3. Mendeskripsikan sosiologi karya sastra novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani.
4. Mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani.
5. Mendeskripsikan rancangan bahan ajar dari hasil analisis novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan sastra di sekolah, masyarakat dan pengembangan literatur penelitian mengenai sastra yang berkaitan dengan sosiologi sastra dan nilai moral. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai sosiologi sastra dan nilai moral yang terdapat pada novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani. Dengan mengetahui hasil kajian sosiologi sastra dan nilai moral novel, dapat mempermudah untuk memahami isi dan makna cerita, gambaran sosial, serta manfaat pendidikan, kepekaan batin atau sosial, kesejahteraan rohani, pengembangan jiwa dan kepribadian.

Khususnya untuk peserta didik, melalui penelitian ini dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan yang memadai mengenai contoh karya sastra berupa novel karya Erisca Febriani sehingga akan menambah wawasan, kepekaan sosial, pengembangan jiwa dan kepribadian peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan bacaan di sekolah khususnya bahan bacaan karya sastra yang berguna bagi pembentukan kepribadian siswa yang berwawasan, mandiri, memiliki kepekaan sosial, kearifan dan nilai-nilai moral demi terwujudnya lingkungan sekolah yang tentram dan harmonis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai alternatif bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral pada siswa dengan cara yang menyenangkan agar siswa dapat menyerap nilai-nilai moral dalam karya sastra (novel) sekaligus mendapatkan hiburan sesuai dengan kesadarannya sendiri.

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman sekaligus pembelajaran bagi peneliti mengenai bagaimana meneliti suatu karya sastra novel selama masa studi sekaligus memberikan manfaat kepada pembaca untuk mengetahui realitas sosial serta nilai moral dalam novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani.

1.5 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian.

Agar lebih jelas, berikut merupakan definisi variabel secara operasional.

1. Kajian sosiologi sastra dalam penelitian ini mengklasifikasikan telaah sosiologi sastra terdiri atas sosiologi pengarang, dan sosiologi karya sastra.
2. Nilai-nilai moral yang akan dianalisis dalam penelitian ini ditunjukkan melalui cerita, sikap, dan tingkah laku para tokoh dengan menggunakan 18 indikator nilai-nilai moral yang diharapkan dapat menjadi dasar pembentukan pribadi yang dimiliki peserta didik.
3. Bahan ajar yang dirancang pada penelitian ini adalah modul. Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik di SMA.

1.6 Strukur Organisasi Penelitian

Skripsi ini dalam penyusunannya terdiri atas beberapa bab dengan ketentuan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan mengenai judul penelitian yang diambil. Judul penelitian berangkat dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, struktur organisasi penelitian. Latar belakang penelitian berisi permasalahan dan alasan pemilihan topik penelitian. Dari latar belakang tersebut kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah sehingga dapat ditentukan tujuan penelitian serta manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

Bab 2 Kajian Pustaka, pada bab ini berisi konsep dan teori dasar, pembuatan bahan ajar. Teori yang akan digunakan pada penelitian didapat berdasarkan hasil studi pustaka yang bersumber dari buku-buku teori serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab 3 Metodologi Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri atas uraian metode penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan, dalam bab ini membahas temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab 5 Simpulan, implikasi dan rekomendasi, pada bab ini membahas mengenai keseluruhan dari hasil analisis dan temuan penelitian, implikasi penelitian dan rekomendasi untuk penelitian.

Fadhila Nurul Fazri Romadhan, 2024

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN NILAI MORAL NOVEL THANK YOU SALMA KARYA ERISCA FEBRIANI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu